

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul KONDISI INDUSTRI BATA MERAH DI PATARUMAN KOTA BANJAR TAHUN 2008-2019 beserta seluruh isinya adalah sepenuhnya karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung konsekuensi atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi ini.

Tasikmalaya, Juni 2023

Yang membuat pernyataan,

**Rahmawati**  
**192171007**

## ABSTRAK

RAHMAWATI. 2023. **KONDISI INDUSTRI BATA MERAH DI PATARUMAN KOTA BANJAR TAHUN 2008-2019**. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Industri bata merah di Pataruman Kota Banjar ada sejak tahun 1975 karena masyarakat yang mampu memanfaatkan sisa bangunan bekas Belanda dan lokasinya yang dekat dengan Gunung serta Sungai. Hal tersebut tentu tidak membuat Pataruman langsung menjadi sentra industri bata merah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejarah dan kondisi industri bata merah di Pataruman Kota Banjar tahun 2008-2019. Rumusan masalah dalam penelitian ini: 1) Bagaimana profil industri bata merah di Pataruman Kota Banjar Tahun 2008-2019, 2) Bagaimana kondisi industri bata merah di Pataruman Kota Banjar tahun 2008-2019, 3) Bagaimana dampak industri bata merah di Pataruman Kota Banjar terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Pataruman Kota Banjar. Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut penulis mempunyai tujuan dari penelitian sebagai berikut: 1) Mengetahui profil industri bata merah di Pataruman Kota Banjar tahun 2008-2019, 2) Mengetahui kondisi industri bata merah di Pataruman Kota Banjar tahun 2008-2019, 3) Mengetahui dampak industri bata merah di Pataruman Kota Banjar terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Pataruman Kota Banjar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode historis, terdiri dari: 1) Heuristik atau pengumpulan sumber, 2) Kritik Sumber, 3) Interpretasi, 4) Historiografi atau penulisan sejarah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi industri bata merah di Pataruman mengalami perkembangan dengan persebaran industri bata merah di Pataruman. Keberadaan industri bata merah ini juga memberikan dampak terhadap kehidupan ekonomi masyarakat dengan terbukanya lapangan pekerjaan dan penambahan pendapatan. Industri bata merah juga berdampak pada kehidupan sosial masyarakat seperti hubungan kekerabatan yang semakin terjalin.

**Kata Kunci: Kondisi, Industri, Bata Merah.**